



YOGYKARYA

► EDUKASI KESELAMATAN BERLALU LINTAS

Taman Edukasi Lalu Lintas Semakin Diminati Anak dan Orang Tua

Taman Edukasi Lalu Lintas Jogja yang berada di sisi barat Terminal Giwangan banyak diminati oleh masyarakat. Sepanjang Januari-Juli 2024, tercatat sebanyak 3.209 orang mengunjungi taman ini.

Dari data Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, jumlah kunjungan tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 3.132 sepanjang 2023. "Tahun ini dalam satu minggu minimal ada tiga rombongan sekolah yang datang," ujar Kabid Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Harry Purwanto, saat ditemui, Senin (26/8).

Dengan antusiasme masyarakat yang tinggi, Dishub terus menyempurnakan taman seperti menambah kendaraan peraga. Pada awal diluncurkan hanya berjumlah 12 buah, namun sekarang mencapai 45 buah. "Kami juga rutin mengecek alat peraga agar memperpanjang usia pemakaian," katanya.

Harry menjelaskan sasaran utama dari Taman Edukasi Lalulintas tersebut adalah anak-anak dari berbagai kalangan, baik rombongan sekolah maupun keluarga. Diharapkan tidak hanya mendedukasi anak, namun juga orang tua pendamping. "Rata-



Istimewa/Dokumen Dishub Kota Jogja

Sejumlah anak belajar berlalulintas dengan kendaraan peraga di Taman Edukasi Lalulintas, beberapa waktu lalu.



Gandeng Gandeng

rata mereka bersama orang tuanya. Jadi seperti sekali dayung, dua sampai tiga pulau terlampaui. Jadi sasaran utama kami adalah anak-anak, tapi karena orang tua juga ikut, mereka juga teredukasi terkait dengan disiplin berlalulintas," katanya.

Taman Edukasi Lalulintas beroperasi setiap Senin hingga Jumat. Namun karena keterbatasan SDM, petugas pemandu hanya bisa melayani pada Selasa, Rabu dan Kamis. Di luar hari itu, pengunjung memandu sendiri. Meski demikian, Dishub Kota Jogja sebelumnya juga sudah melatih guru-guru TK untuk dapat memandu anak-anak

di Taman Edukasi Lalu Lintas. "Kami menyiapkan sarannya seperti alat peraga dan *traffic light*," katanya.

Para pengunjung mendapatkan dua sesi pembelajaran, yakni teori dan praktik. Sesi pertama berupa teori yakni mengenalkan pada anak-anak tentang etika dan rambu lalu-lintas. Sedangkan untuk sesi kedua berupa praktik berkendara dengan kendaraan peraga.

"Yang teori ada materi ajarnya, misalnya pengenalan rambu, tata cara berjalan di badan jalan, tata cara menyeberang dengan pola yang disesuaikan dengan anak-anak. Pembelajaran ini juga menggunakan cara yang menggembirakan misalnya pakai lagu dan tepuk tangan," ujarnya.

(Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005